

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari data penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Keadaan ekonomi keluarga sebelum terlibat program sadar wisata, bahwa masyarakat di Nagari Sumpu bermata pencaharian sebagai penjala, bertani dan berkebun. Karena pada umumnya keluarga mempunyai kebun sawo, baik itu yang tumbuh di pekarangan rumah maupun di kebun yang sengaja ditanami sawo sehingga Nagari Sumpu dikenal sebagai penyumbang komoditi sawo terbesar di Kabupaten Tanah Datar. Hasil kebun dan tangkapan tersebut dijual kepada pengumpul dan ada juga yang menjualnya di tepi sepanjang jalan menuju lokasi wisata.
2. Keadaan ekonomi keluarga setelah terlibat program sadar wisata, bahwasanya setelah kegiatan berjualan dijadikan sebagai tujuan komersil keluarga karena sudah ramainya wisatawan yang datang berkunjung setelah diresmikan desa wisata kampung minang dan munculnya destinasi-destinasi wisata baru di sekitar danau Singkarak sehingga memunculkan ide-ide peluang usaha baru bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatannya bahkan mampu menambah aset-aset keluarga.
3. Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan keluarga untuk meningkatkan pendapatan sebagai berikut:

- a. Diversifikasi usaha
- b. Optimalisasi sumber daya
- c. Keterlibatan anggota keluarga

4. Upaya peningkatan pedapatan keluarga melalui sadar wisata membawa dampak yang baik bagi perubahan ekonomi pengelolanya. Usaha keluarga menyebabkan adanya peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi dan taraf hidup keluarga. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan penghasilan yang cukup baik, yang mampu memenuhi kebutuhan hidup akan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan sosial.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti kepada pembaca sebagai berikut:

1. Kepada Usaha Keluarga
 - a. Bagi keluarga bisa menciptakan suatu produk inovasi baru menggunakan bahan baku yang sudah ada di nagari Sumpu yaitu buah sawo.
2. Kepada Pemerintah
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan media evaluasi pemerintah dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Nagari Sumpu.
 - b. Sebaiknya pemerintah membangun produksi komunitas sawo sumpur dan memperluas pemasaran karena keberadaan pasar komoditas ini yang diketahui terbatas.

- c. Sebaiknya pemerintah dan instansi terkait dapat memberikan pemberdayaan bagi keluarga untuk pengolahan buah sawo agar menciptakan peluang usaha bagi keluarga.

